

Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel pada Kanein Food di Jatirasa, Bekasi (*Application of Financial Statements Based on SAK EMKM Based on Microsoft Excel at Kanein Food in Jatirasa, Bekasi*)

Elan Kurniawan¹, Muhammad Affar^{2*}, Rianto Rianto³, Alvina Dwi Octaviani⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam as-Syafi'iyah, Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

elan.feb@uia.ac.id¹, muhammadaaffar.feb@uia.ac.id^{2*}, rianto.feb@uia.ac.id³



Diterima pada 20 November 2022

Revisi 1 pada 25 November 2022

Revisi 2 pada 2 Desember 2022

Revisi 3 pada 12 Desember 2022

Disetujui pada 14 November 2022

Abstract

Purpose: This study aims to help Kanein Food prepare financial reports based on SAK EMKM using an excel-based system, so that the preparation of financial reports becomes more effective.

Method: The type of research used in this research is qualitative research. Source of data used in this research is primary data.

Result: This study show that the preparation of financial reports prior to implementing the system at Kanein Food was still done manually and the recording was still general in nature. After implementing the system, the preparation of financial reports becomes more administrative and tidy, the preparation of financial reports also saves time because the results of financial reports appear automatically. Based on the results of testing the effectiveness of the system, the test produces an average value of 8 which means it is effective. It can be concluded that this system makes the preparation of financial reports at Kanein Food more effective and efficient.

Limitation: The number of respondents is only business owners and one employee who are both trained objects until they are proficient in operating the Microsoft Excel financial reporting application with contributions between the assistant and the mentor experiencing positive benefits in applying the Excel accounting software and can be sustainable.

Keywords: SAK EMKM Financial reports, Excel Accounting and UMKM

How to cite: Kurniawan, E., Affar, M., Rianto, R., Octaviani, A, D. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel pada Kanein Food di Jatirasa, Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 119-129.

1. Pendahuluan

Pada era digital saat ini, masyarakat memiliki kemudahan dalam mendirikan bisnis dan memasarkan produk yang mereka punya secara online. Bisnis atau usaha tersebut biasanya tergabung kedalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) karena UMKM berasal dari pemilik yang memiliki jumlah modal yang kecil ([Rumambi, Kaparang, Lintong, & Tangon, 2019](#)). Pada masa pandemi covid-19, terjadi angka penurunan jumlah UMKM yang dilatar belakangi oleh diberlakukannya social distancing dalam rangka memutus rantai persebaran covid-19. Namun setelah tahun 2020 atau pada era new normal, para pelaku usaha sudah mulai bergeliat untuk menjalankan bisnisnya kembali. Masyarakat pun sudah mulai berinteraksi secara luas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kembalinya interaksi antara masyarakat ini membawa pengaruh baik bagi peningkatan jumlah UMKM ([Cakranegara, 2021](#)).

Meskipun memiliki peranan yang penting, UMKM di Indonesia masih memiliki beberapa kendala. Kendala yang pada umumnya dialami oleh UMKM adalah penyusunan laporan keuangan yang masih

dilakukan secara sederhana dan manual. Penyusunan laporan keuangan mempunyai peranan yang penting untuk permodalan. Dalam rangka mendukung UMKM, Pemerintah Indonesia berusaha memberikan bantuan permodalan melalui kredit dibank atau yang diberi nama dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ([Abelingga, Midiastuty, Suranta, & Indriani, 2021](#)). Selama ini, UMKM mengalami kesulitan untuk mendapatkan bantuan permodalan karena mereka tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diterima untuk meminjam dana melalui bank atau lembaga lainnya ([Rumambi et al., 2019](#)). Ikatan Akuntansi Indonesia mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) untuk memberikan kemudahan bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi-transaksi yang biasa dilakukan oleh EMKM ([Indonesia, 2012](#)). Dengan adanya laporan keuangan diharapkan dapat membantu UMKM dalam memperoleh sumber modal. Salah satu UMKM yang belum membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan belum memiliki sistem yaitu UMKM “Kanein Food”. Kanein Food merupakan usaha yang bergerak dibidang kuliner. Dalam menjalankan bisnisnya, Kanein Food hanya sekedar melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan. Pencatatan tersebut juga dilakukan secara sederhana di buku sehingga dapat memungkinkan terjadinya kesobekan kertas atau memudarnya tinta seiring berjalannya waktu. Selain itu usaha ini juga sulit berkembang dikarenakan kurangnya sumber modal.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk dapat membantu UMKM melakukan penyusunan laporan keuangan dalam rangka memperoleh permodalan. Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang membentuk suatu sistem yang berkaitan satu sama lain dengan tujuan menghasilkan informasi dalam bidang tertentu ([Dianta, Zusrony, & Agsya, 2021](#)). Kriteria dari sistem informasi bersifat fleksibel, efektif dan efisien. ([Pratama & Indrawati, 2021](#)), dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa memiliki sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi penyusunan laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi ([Indonesia, 2012](#)), terdapat 3 laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangannya sebagai berikut: Laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan laporan.

Informasi pada laporan posisi keuangan terdiri dari informasi tentang aset, kewajiban dan ekuitas entitas pada waktu tertentu dan ditampilkan dalam laporan posisi keuangan. Bagian aset dari laporan posisi keuangan biasanya disajikan dalam deretan item yang paling mudah dikonversikan menjadi uang tunai atau digunakan dalam bisnis perusahaan. Kas ditampilkan di bagian atas, diikuti oleh piutang, persediaan, beban dibayar dimuka dan aset lainnya. Urutan selanjutnya yaitu aset permanen jangka Panjang seperti tanah, bangunan dan peralatan ([Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni, & Jusuf, 2017](#)). Gambar dibawah ini adalah contoh format penyajian laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi mencakup semua penghasilan dan beban yang dicatat selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan dan beban pajak. Laporan laba rugi juga menunjukan perbedaan antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan. Jika pendapatan lebih besar dari biaya, selisihnya disebut laba bersih. Namun jika biaya melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih ([Warren et al., 2017](#)).

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang penyajiannya tergantung pada jenis aktivitas yang dilakukan. Catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun, ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan yang menjelaskan transaksi penting. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana penyusunan laporan keuangan Kanein food disusun sebelum diterapkan system akuntansi berdasarkan SAK EMKM dan bagaimana penyusunan laporan keuangan sesudah diterapkan system akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada Kanein food serta sampai sejauhmana efektivitas dan manfaat penggunaan system akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada Kanein food?. Dapat ditarik manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan Kanein food disusun sebelum diterapkan system akuntansi berdasarkan SAK EMKM dan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan sesudah diterapkan system akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada Kanein food serta untuk mengetahui efektivitas dan manfaat penggunaan system akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada Kanein food ([Maulita & Framita, 2021](#)).

2. Metode

Jenis data pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kanein Food. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Ada 3 metode memperoleh data primer yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi dengan uraian sebagai berikut: Dalam metode wawancara, subjek yang diwawancarai yaitu pemilik dan pegawai Kanein Food. Metode observasi dilakukan untuk mengetahui transaksi kegiatan UMKM, hal yang diamati yaitu kegiatan pegawai dalam membuat orderan. Sedangkan untuk metode dokumentasi, dokumen yang digunakan yaitu catatan transaksi Kanein Food selama bulan Februari tahun 2021. [Ardelia and Leon \(2021\)](#) Metode analisis data dalam penelitian ini terbagi kedalam beberapa tahap. Tahap pertama yaitu mengumpulkan catatan transaksi Kanein Food. Tahap kedua yaitu melakukan penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis Microsoft Excel. Tahap ketiga yaitu melakukan evaluasi atau penilaian terhadap sistem untuk mengetahui tingkat efektivitas sistem.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Sistem Pencatatan versi Manual

Dari data transaksi Kanein Food selama bulan Februari 2021, pencatatan yang dilakukan oleh Kanein Food masih hanya sebatas pencatatan seputar pemasukan harian dan pengeluaran yang terkait dengan kebutuhan harian jadi masih sangat sederhana hanya untuk meperluan sekedar mengetahui modal yang dikeluarkan berapa rupiah dan pemasukan bearapa agar dapat diketahui laba harian saja, sehingga pencatatan keuangan yang dilakukan juga masih bersifat umum yaitu mengurangi pendapatan dengan modal untuk mengetahui laba usaha saja.

Tanggal	Uraian	Saldo
01 (02/21)	Modal	Rp. 1.000.000
02 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 20.000)	Rp. 1.020.000
03 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.030.000
04 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.040.000
05 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.050.000
06 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.060.000
07 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.070.000
08 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.080.000
09 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.090.000
10 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.100.000
11 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.110.000
12 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.120.000
13 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.130.000
14 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.140.000
15 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.150.000
16 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.160.000
17 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.170.000
18 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.180.000
19 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.190.000
20 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.200.000
21 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.210.000
22 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.220.000
23 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.230.000
24 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.240.000
25 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.250.000
26 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.260.000
27 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.270.000
28 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.280.000
29 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.290.000
30 (02/21)	Pemasukan: Kas (Rp. 10.000)	Rp. 1.300.000

Gambar 1. Model Pencatatan Keuangan Kanein Food

Pencatatan untuk penerimaan dan pengeluaran kas masih menjadi satu komponen dan masih belum adanya pemisahan transaksi. Pencatatan yang dibuat masih tercampur sehingga belum ada perbedaan antara total kas yang diterima dan total kas yang dikeluarkan. Selain itu terlihat bahwa untuk pengeluaran biaya operasional masih dijadikan satu dengan penerimaan serta pengeluaran utama dalam usaha. Pencatatan laporan keuangan oleh Kanein Food masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM, namun Kanein Food sudah melakukan pencatatan sederhana secara garis besar. Pencatatan keuangan yang dilakukan pun masih belum terlalu rinci dan belum administratif

yaitu bukti transaksi belum di tempatkan dengan khusus dan rapi badahal bukti ini sangat penting dlam pencatatan akuntansi.

3.2 Sistem Pencatatan versi Microsoft Excel Macro

Dalam hal ini dapat dilihat penyusunan laporan keuangan setelah diterapkannya sistem informasi akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada Kanein Food. Tahap pertama yang dilakukan setelah *login* sistem adalah mengisi profil usaha. Pengisian yang dilakukan seperti tanggal, bulan dan tahun pembuatan laporan, nama usaha, alamat usaha, dan nomor telfon usaha.

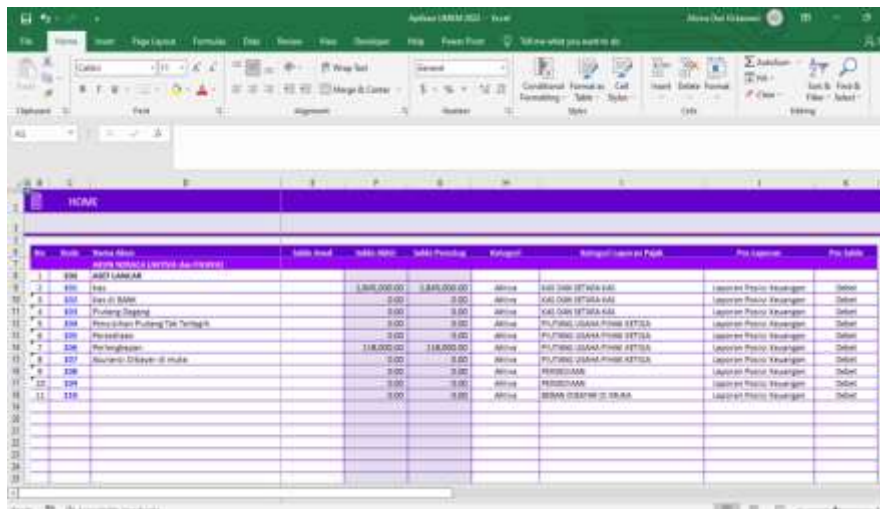
Gambar 2. Pengisian Profil Usaha

Setelah melakukan pengisian profil usaha akan muncul tampilan awal sistem. Dapat dilihat beberapa menu yang tersedia, diantaranya adalah *setup*, *inventory*, buku besar, jurnal, neraca lajur, laba rugi, laporan posisi keuangan, penyusutan, pajak, informasi dan catatan atas laporan keuangan.

UMKM BEKASI					
UMKM - LAPORAN KEUANGAN					23 Juni 2022
SETUP	INVENTORY	BUKU BESAR	JURNAL	NERACA LAJUR	LABA RUGI
PROFILE PERUSAHAAN	FORMAT AWAL	BUKU BESAR	JURNAL UMUM	NERACA LAJUR	FORMAT AWAL
COA	AKRUS STOCK	BUKU BESAR UTANG-Piutang	JURNAL PENYESUAIAN		TAHUNAN MODEL 1
SUPPLIER	REKAP STOCK BY PRODUK		JURNAL PENUTUP		TAHUNAN MODEL 2
COSTUMER	REKAP STOCK ALL				BULANAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN	PENYUSUTAN	PAJAK	INFORMASI	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
FORMAT AWAL	FORMAT AWAL	PPH FINAL	ABOUT APLIKASI	CAKUP	
TAHUNAN MODEL 1	REKAP PENYUSUTAN	REKAP PPN	ISTILAH AKUNTANSI		
TAHUNAN MODEL 2	KATEGORI PENYUSUTAN				
BULANAN	REKAP PENYUSUTAN PAJAK				

Gambar 3. Tampilan Awal Aplikasi.

Menu selanjutnya yaitu penyesuaian kode akun transaksi. Kode akun harus disesuaikan dengan transaksi yang dilakukan oleh UMKM. Fungsi kode akun nantinya dapat memudahkan dalam mencari akun di buku besar. Akun biasanya didaftar sesuai urutan dengan yang ditampilkan dalam laporan keuangan.



Gambar 4. Penyesuaian Kode Akun Transaksi

Setelah daftar akun disesuaikan, maka yang dilakukan selanjutnya adalah menginput transaksi kedalam jurnal umum. Jurnal umum memiliki kolom beranda dan kolom waktu saat ini untuk kembali ke halaman menu utama. Dalam jurnal umum terdapat kolom nomor, tanggal, kode transaksi, uraian, nama akun, kode akun dan debit serta kredit. Kolom selanjutnya untuk kode akun akan ditampilkan otomatis sesuai dengan nomor akun yang dibuat pada daftar perkiraan. Terakhir, kolom debit/kredit untuk memasukan saldo didebit dan saldo yang dikredit. Pada kolom debit/kredit akan muncul seimbang atau tidak seimbang transaksi yang kita input, hal ini membantu memperkecil kemungkinan salah input. Transaksi pennebetan dan pengkreditan dapat dilakukan harian dengan tanggal yang dapat disusun secara kronologis dengan berpedoman pencatatan dengan pennebetan dan pengkreditan berpedoman secara kronologis.

HOME										
Tanggal Data Terakhir: 28 Februari 2021										
Ref Kode Akun: 100 - ASSET LANCAR										
GL Code	No	Tanggal	Kode Transaksi	Uraian	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Q	Q Consumer
							Seimbang	Supplier	Catatan	
GL Code	1	01 Februari 2021	2	Modal awal	101	Kas	1,350,000.00			
GL Code	2	01 Februari 2021	2	Modal Pemilik	301	Modal Pemilik		1,350,000.00		
GL Code	3	01 Februari 2021	2	Pemilikan modal awal	134	Pemilikan	1,370,000.00			
GL Code	4	01 Februari 2021	2	Pemilikan Usaha	301	Modal Pemilik		1,370,000.00		
4420R	5	01 Februari 2021	8	Pengeluaran brulles	105	Persediaan	65,000.00			
GL Code	6	01 Februari 2021	8	Membeli bahan brulles	101	Kas		65,000.00		
4420R	7	01 Februari 2021	4	Pengeluaran bare	105	Persediaan	65,000.00			
GL Code	8	01 Februari 2021	4	Membeli bahan bare	101	Kas		65,000.00		
GL Code	9	01 Februari 2021	5	Pembelian stiker dari aluminium	105	Persediaan	50,000.00			
GL Code	10	01 Februari 2021	5	Pembelian perlengkapan	101	Kas		50,000.00		
GL Code	11	01 Februari 2021	6	biaya kirim perijutan	301	biaya pengiriman perijutan	10,000.00			
GL Code	12	01 Februari 2021	6	membayar biaya kirim	101	Kas		10,000.00		
GL Code	13	01 Februari 2021	7	perampukan brulles	101	Kas	300,000.00			
GL Code	14	01 Februari 2021	7	perampukan brulles	401	Perijutan		300,000.00		
GL Code	15	01 Februari 2021	7	biaya pajak atas perijutan	301	biaya pajak atas perijutan	65,000.00			
4420R	16	01 Februari 2021	7	persediaan	105	Persediaan		65,000.00		
GL Code	17	01 Februari 2021	8	perampukan bare	101	Kas	150,000.00			
GL Code	18	28 Februari 2021	8	perampukan bare	101	Persediaan		150,000.00		

Gambar 5. Hasil Pencatatan Transaksi Dalam Jurnal Umum

Selanjutnya ada buku besar. Bagian penting dari informasi dalam buku besar adalah saldo akhir dari total transaksi di jurnal umum. Jumlah tabel pada buku besar disesuaikan dengan banyaknya nama akun, kode akun, pos saldo (debit/kredit), waktu sekarang dan kolom beranda untuk memudahkan kembali ke halaman utama (*home*). Tabel buku besar secara otomatis akan menampilkan data yang telah diinput pada jurnal umum dan menampilkan saldo akhir periode.

No	Tanggal	Kode Transaksi	Uraian	Debit	Kredit	Saldo	Nama Jurnal
1	17 Feb 2021	503	Beban pengiriman penjualan	10,000.00		10,000.00	Jurnal Umum
2	17 Feb 2021	155	Utang Dagang		10,000.00	10,000.00	Jurnal Umum
3	20 Feb 2021	503	Beban pengiriman penjualan	10,000.00		20,000.00	Jurnal Umum
4	25 Feb 2021	155	Utang Dagang		10,000.00	30,000.00	Jurnal Umum

Gambar 6. Hasil Pencatatan Buku Besar

Tampilan pada jurnal penyesuaian mirip dengan tampilan jurnal umum. Jurnal penyesuaian memiliki kolom *home*, waktu saat ini dan tabel jurnal penyesuaian. Gambarnya sama seperti jurnal umum, tanggal terdiri dari 2 kolom dimana kolom pertama terverifikasi dan kolom kedua akan terisi tanggal, bulan dan tahun yang secara otomatis akan mengikuti kolom pertama. Tujuannya untuk menghindari resiko salah memberi tanggal dalam transaksi.

No	Tanggal	Kode Transaksi	Uraian	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	ID Supplier
1	28 Februari 2021			505	Beban Penyusutan Peralatan	28,541.00		
2	28 Februari 2021			155	Akumul Dep - Peralatan		28,541.00	

Gambar 7. Hasil Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Informasi dalam tabel neraca lajur yaitu kode akun, nama akun, pos saldo (debit/kredit) yang sudah ditentukan, saldo sebelum penyesuaian (muncul otomatis), penyesuaian (saldo otomatis muncul dari jurnal penyesuaian), saldo setelah penyesuaian (muncul otomatis), pos laporan (laporan laba rugi/laporan posisi keuangan) yang muncul otomatis mengikuti data yang diinput pada *sheet* daftar perkiraan akun, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Kode	Nama Akun	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
101	Kasir	2,841.00			2,841.00						
102	Saldo Awal										
103	Saldo Akhir										
104	Saldo Awal										
105	Saldo Akhir										

Gambar 8. Hasil Neraca Lajur

Pada kolom laporan laba rugi terdapat tabel laporan laba rugi. Tabel laporan laba rugi berisi informasi tentang kode akun (pendapatan/beban), nama akun dan kolom jurnal total. Pada kolom bagian bawah terdapat informasi mengenai selisih rugi yang didapatkan dalam periode berjalan. Kode akun yang divalidasi akan memperkecil resiko salah memasukkan data. Kemudian, nama akun dan jenis akun akan menampilkan secara otomatis saat sudah memiliki kode akun. Hal ini bertujuan untuk menghindari resiko salah posting dan kesalahan perhitungan yang dapat terjadi karena human error. Selain itu, pada kolom laporan posisi keuangan terdapat kolom home, previous dan next serta tabel tampilan laporan posisi keuangan. Tabel laporan posisi keuangan menyediakan informasi kode akun (aset, kewajiban dan modal), deskripsi akun, jumlah akun dan total akun. Prosenya sama dengan laporan laba rugi, pada saat memasukkan kode akun, maka secara otomatis nama akun dan saldo akan muncul.

KANEIN FOOD LAPORAN LABA RUGI Per 28 Februari 2021		KANEIN FOOD LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 28 Februari 2021	
PENDAPATAN		ASET	
Penjualan	4,225,000.00	Aset Lancar	
0	0.00	Kas	2,845,000.00
0	0.00	Kas di BANK	0.00
0	0.00	Piutang Dagang	0.00
0	0.00	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0.00
		Persediaan	0.00
Total Pendapatan	4,225,000.00	Perlengkapan	118,000.00
PENGELUARAN		Asuransi Dibayar di muka	0.00
BEBAN UTAMA		0	0.00
Beban Pokok Penjualan	(1,765,000.00)	0	0.00
Beban Gaji Pegawai	(600,000.00)	Aset Tetap	
beban pengiriman penjualan	(47,000.00)	Tanah	0.00
Beban iklan	(100,000.00)	Bangunan	0.00
Beban Penyusutan Peralatan	(28,541.00)	Akum Dep - Bangunan	0.00
0	0.00	Peralatan	1,370,000.00
0	0.00	Akum Dep - Peralatan	(28,541.00)
0	0.00	Kendaraan	0.00
		Akum Dep - Kendaraan	0.00
BEBAN OPERASIONAL		TOTAL ASET	4,304,459.00
Beban Kesehatan	0.00	LIABILITAS DAN EKUITAS	
Beban Administrasi Bank	0.00	Liabilitas Lancar	
0	0.00	Utang Dagang	0.00
0	0.00	Utang Gaji	0.00
0	0.00	Beban yang masih harus dibayar	0.00
0	0.00	Pendapatan Diterima Dimuka	0.00
0	0.00	0	0.00
0	0.00	0	0.00
0	0.00	Liabilitas Jangka Panjang	
0	0.00	Wesel Bayar	0.00
0	0.00	Utang Bank	0.00
0	0.00	TOTAL LIABILITAS	0.00
Total Pengeluaran Operasional	2,540,541.00	EKUITAS	
Total Laba/Rugi sebelum Bunga, P	1,684,459.00	Modal Pemilik	2,620,000.00
PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		Saldo Rugi	0.00
Total Penyusutan dan Amortisasi	0.00	Prive	0.00
Total Laba/Rugi sebelum Bunga di	1,684,459.00	Laba Tahun Berjalan	1,684,459.00
		Laba Ditahan	0.00
		TOTAL EKUITAS	4,304,459.00
		TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4,304,459.00

Gambar 9. Hasil Laporan Laba Rugi dan Hasil Laporan Posisi Keuangan

Pada *sheet* catatan atas laporan keuangan terdapat kolom *home* (halaman utama) dan lembar pengisian. Konsep dari catatan atas laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tambahan yang tidak dapat ditampilkan dalam laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk mnegurangi resiko salah penyajian pemberian informasi laporan keuangan yang mungkin terjadi yang disebabkan oleh kesalahan manusia atau *human error*. Selain itu hal ini dapat mempermudah pekerjaan perusahaan dalam menyajikan informasi laporan keuangan sesuai kondisi yang terjadi selama periode berjalan.

Kanein Food
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2021

1	UMUM Kanein Food didirikan di Bekasi tanggal 20 Januari 2020 di Bekasi. Kanein Food bergerak dalam bidang usaha kuliner. Kanein Food memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai no nomor 20 tahun 2008. Kanein Food berdomisili di Bekasi		
2	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
a	Pernyataan Kepastian Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah		
b	Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.		
c	Pinang usaha Pinang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan		
d	Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.		
e	Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh Kanein Food. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.		
f	Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g	Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3	KAS	2020	2021
4	GIRO	2020	2021
5	DEPOSITO	2020	2021
6	PIUTANG USAHA	2020	2021
7	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	2020	2021
8	UTANG BANK	2020	2021
9	SALDO LABA Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.	2020	2021
10	PENDAPATAN PENJUALAN	2020	2021
11	BEBAN LAIN-LAIN	2020	2021
12	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2020	2021

Gambar 10. Hasil Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang disajikan tergantung pada jenis aktivitas yang dilakukan. Catatan atas laporan keuangan dapat digunakan sebagai pengingat bagi pemilik usaha jika dalam periode berjalan ada permasalahan transaksi. Setelah sistem diterapkan selanjutnya peneliti melakukan evaluasi untuk efektivitas penggunaan sistem melalui wawancara kepada pihak yang bersangkutan yaitu pemilik usaha Kanein Food. Ada beberapa poin yang diujikan dalam wawancara dengan pemilik yaitu pengujian fungsionalitas sistem, pengujian kemanfaatan sistem dan kesiapan pemakaian sistem. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, nilai rata-rata dari ketiga pengujian tersebut adalah 8. Nilai tersebut masuk kedalam kategori efektif. Dari hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa, sistem akuntansi excel yang diterapkan cukup memberikan efektivitas bagi UMKM “Kanein Food” dalam rangka pembuatan laporan keuangannya. Kanein food merasakan manfaatnya langsung dengan aplikasi ini sebab catatan atas laporan keuangan ini juga akan muncul hasilnya secara otomatis. Informasi yang tercantum dalam catatan atas laporan keuangan antara lain pernyataan bahwa laporan keuangan sudah disusun sesuai dengan SAK EMKM, gambaran umum kebijakan akuntansi dan informasi tambahan serta rincian spesifik yang menjelaskan transaksi material.

3.3 Efektivitas Penggunaan system akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada Kanein Food

Setelah sistem diterapkan selanjutnya peneliti melakukan evaluasi untuk efektivitas penggunaan sistem melalui wawancara kepada pihak yang bersangkutan yaitu pemilik usaha Kanein Food. Ada beberapa poin yang diujikan dalam wawancara dengan pemilik yaitu pengujian fungsionalitas sistem, pengujian kemanfaatan sistem dan kesiapan pemakaian sistem. Setiap tabel mempunyai kolom penilaian dari 1 sampai 9. Pemberian nilai untuk setiap pengujian menunjukkan sejauh mana sistem dapat diterima oleh pelaku UMKM untuk kemudian menggunakan sistem akuntansi excel dalam membuat laporan keuangannya. [Permatasari and Firmanto \(2022\)](#) Pengujian fungsionalitas sistem perlu dilakukan/ditanyakan untuk mengetahui apakah sistem dapat beroperasi dengan baik dan mampu menampilkan fungsi-fungsi yang ada pada setiap *sheet* nya. Pengujian ini juga dilakukan untuk menentukan apakah terdapat masalah dalam sistem atau untuk mengetahui fitur yang tidak berfungsi dengan baik.

Pengujian kemanfaatan sistem perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa baik sistem dapat membantu mempermudah pekerjaan pelaku usaha. Kemudian, saat mengujian kemanfaatan sistem dapat diketahui juga apakah sistem tersebut sesuai SAK EMKM atau tidak. Pengujian ini akan menunjukkan seberapa efektif dan efisien penggunaan sistem untuk membuat laporan keuangan. Pengujian kesiapan pemakaian sistem perlu dilakukan/ditanyakan guna mengetahui seberapa jauh pelaku usaha siap dan mau menggunakan sistem akuntansi excel ini. Penggunaan microsoft yang sudah *familiar* dan tampilan yang sederhana serta fungsi-fungsi yang mudah dipelajari diharapkan membuat pelaku usaha mau mempelajari lebih lanjut dan mau menggunakan sistem ini. Tabel hasil uji fungsionalitas, kemanfaatan dan kesiapan pemakaian sistem terlampir. Dari beberapa uji yang akan dilakukan diatas, akan diketahui hasilnya sebagai nilai efektivitas sistem. Berikut adalah tabel pengukuran tingkat efektifitas sistem:

Tabel 1. Ukuran Tingkat Efektivitas Sistem

Rasio Efektivitas	Tingkat Efektivitas
1-2	Sangat tidak efektif
3-4	Tidak efektif
5-6	Kurang efektif
7-8	Efektif
Diatas 8	Sangat Efektif

Berikut adalah tabel hasil dari uji fungsionalitas sistem, kemanfaatan dan kesiapan pemakaian sistem pada UMKM Kanein Food:

3.3.1 Pemilik Kanein Food

Tabel 2. Hasil Uji Pada Pemilik UMKM Kanein Food

No	Nama Uji	Jumlah	Rata-Rata
1	Fungsionalitas Sistem	221	7,8
2	Kemanfaatan Sistem	41	8,2
3	Kesiapan Pemakaian Sistem	39	7,8
Total			23,8
Nilai Rata-Rata Uji			7,9

Dari tabel diatas, dapat dilihat informasi mengenai nilai rata-rata dari ketiga pengujian yang dilakukan. total keseluruhan dari ketiga uji yang dilakukan adalah 23,8 dengan nilai rata-rata uji 7,9. Jumlah dari uji fungsionalitas sistem sebanyak 221 dari 28 pertanyaan uji dengan rata-rata sebesar 7,8. Jumlah dari uji kemanfaatan sistem sebanyak 41 dari 5 pertanyaan dengan rata-rata sebesar 8,2. Jumlah dari uji kesiapan pemanfaatan sistem sebanyak 39 dari 5 pertanyaan uji dengan nilai rata-rata sebesar 7,8.

3.3.2 Pegawai Kanein Food

Tabel 3. Hasil Uji Pada Pegawai UMKM Kanein Food

No	Nama Uji	Jumlah	Rata-Rata
1	Fungsionalitas Sistem	231	8,25
2	Kemanfaatan Sistem	41	8,2
3	Kesiapan Pemakaian Sistem	41	8,2
Total			24,65
Nilai Rata-Rata Uji			8,2

Dari tabel diatas, dapat dilihat informasi mengenai nilai rata-rata dari ketiga pengujian yang dilakukan. Total keseluruhan dari ketiga uji yang dilakukan adalah 24,65 dengan nilai rata-rata uji 8,2. Jumlah dari uji fungsional sistem sebanyak 231 dari 28 pertanyaan uji dengan rata-rata sebesar 8,25. Jumlah dari uji kemanfaatan sistem sebanyak 41 dari 5 pertanyaan uji dengan rata-rata sebesar 8,2. Jumlah dari uji kesiapan sistem sebanyak 41 dari 5 pertanyaan uji dengan rata-rata sebesar 8,2. Setelah mengetahui rata-rata keseluruhan dari ketiga pengujian yang dilakukan kepada pemilik dan pegawai Kanein Food sebagai pengguna sistem, maka selanjutnya dapat dihitung rata-rata dari kedua pengguna sistem untuk mencari tingkat efektivitas sistem. Berikut adalah hasil perhitungan rata-rata dari kedua pengguna:

Tabel 4. Tingkat Efektivitas Sistem

No	Nama Pengguna	Nilai Total Rata-Rata
1	Pemilik Kanein Food	7,9
2	Pegawai Kanein Food	8,2
Total		16,1
Nilai Rata-Rata		8

Dari tabel diatas, dapat dilihat informasi mengenai nilai rata-rata dari ketiga uji yang telah dilakukan kepada dua pengguna. Total dari kedua pengguna adalah 16,1. Kemudian dari total tersebut dapat dihitung nilai rata-ratanya adalah 8. Nilai rata-rata dari kedua pengguna tersebut termasuk kedalam kategori “Efektif” didalam tabel 4.4. Dari hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa, sistem akuntansi excel yang diterapkan cukup memberikan efektivitas bagi UMKM “Kanein Food” dalam rangka pembuatan laporan keuangannya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai penerapan sistem akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan, pertama penyusunan laporan keuangan sebelum diterapkan sistem pada Kanein Food masih dilakukan secara manual dan pencatatan yang dilakukan juga masih bersifat umum, hanya sebatas pencatatan pemasukan harian serta pengeluaran harian sehingga, belum ada perbedaan antara total kas yang diterima dan total kas yang dikeluarkan. Pencatatan yang dilakukan juga masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Kedua, penyusunan laporan keuangan setelah diterapkan sistem pada Kanein Food menjadi lebih administratif dan tertata rapi. Penyusunan laporan keuangan juga menjadi lebih hemat waktu karena hasil dari laporan keuangannya akan muncul secara otomatis setelah dilakukan penginputan jurnal umum. Selain itu, laporan keuangan yang dimiliki juga menjadi sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Ketiga, berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas sistem, dari pengujian tersebut menghasilkan nilai rata-rata 8 dimana dalam tabel pengukurannya nilai tersebut termasuk kedalam kategori “Efektif”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa, sistem membuat penyusunan laporan keuangan pada Kanein Food menjadi lebih efektif.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh jajaran Kanein Food, atas kerjasamanya untuk menerapkan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan administrasi serta penyusunan laporan keuangan berstandar SAK EMKM yang berlaku. Semoga dengan pengelolaan yang tersistematis secara konsisten dan berkelanjutan, dapat meningkatkan usaha ke depannya.

References

- Abelingga, D., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Indriani, R. (2021). Deteksi fraudulent financial reporting: suatu pendekatan menggunakan accrual based investment ratio dan cash based investment ratio. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 115-128. doi:10.35912/jakman.v2i2.203
- Ardelia, N., & Leon, F. M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam menggunakan dan berhutang dengan kartu kredit di Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 83-101. doi:10.35912/jakman.v2i2.136
- Cakranegara, P. A. (2021). Investasi hijau: mengintergrasikan faktor enviromental, social dan governance dalam keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 103-114. doi:10.35912/jakman.v2i2.112
- Dianta, I. A., Zusrony, E., & Agsya, A. (2021). Pemrograman Berorientasi Obyek Untuk Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Dengan Process Costing Method Pada Umkm “Empat Bintang”. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 14(2), 345-355.
- Indonesia, I. A. (2012). Dewan Standar Akuntansi Keuangan: Jakarta.
- Maulita, D., & Framita, D. S. (2021). Pengaruh pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 141-152.
- Permatasari, S. I., & Firmanto, Y. (2022). Implementasi whistleblowing system pada PT. CIMB NIAGA, Tbk. *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, 1(4).
- Pratama, M. Y., & Indrawati, L. (2021). Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Menengah Jasa Ekspedisi Pupuk Kujang-Kab. Karawang). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 314-327.
- Rumambi, H. D., Kaparang, R., Lintong, J., & Tangon, J. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4. *Jakarta: Salemba Empat*.